

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan intensif dalam rangka memperoleh relevansi kemenangan dan prestasi optimal. Pemerintah menerbitkan UU 11 tahun 2022 pasal 1 ayat 1 tentang Keolahragaan. Undang-Undang ini menyebutkan bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya”. Dari pengertian olahraga diatas, kita dapat memahami bahwa olahraga merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran fisik yang dimilikinya. Selain memberikan kesehatan dan kebugaran fisik, aktivitas olahraga dapat dijadikan sebagai ajang kompetensi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi, baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan bersosial.(Amirzan et al., 2023).

Ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu kegiatan yang paling diminati oleh peserta didik. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan dan berfokus pada pembentukan karakter. Dengan demikian, diharapkan ekstrakurikuler olahraga ini dapat membantu peserta didik menghindari keterlibatan dalam aktivitas negatif. Salah satu ekstrakurikuler yang diminati peserta didik yaitu Futsal.

Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain dengan tujuan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sambil mencegah lawan melakukan hal yang sama. Setiap pemain perlu berintegrasi dengan tim dan menjalankan peran masing-masing selama pertandingan (Sintaro et al., 2020). Untuk mengefektifkan suatu kerja sama tim pemain harus menerapkan strategi permainan yang tepat pada latihan dan pertandingan.

Strategi dalam permainan futsal adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan improvisasi guna menentukan alternatif terbaik dalam menghadapi masalah yang muncul selama pertandingan, secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai hasil maksimal, yaitu kemenangan. Strategi ini dapat dijelaskan melalui posisi dan peran masing-masing pemain sesuai dengan situasi di lapangan. Hal ini sangat penting karena perubahan peran antar pemain selama pertandingan terjadi dengan mobilitas dan intensitas yang tinggi. Strategi menyerang dapat diterapkan ketika sebuah tim menguasai bola, memungkinkan mereka untuk meluncurkan serangan dengan membangun permainan dari bawah melalui pemain anchor, atau dengan langsung menyerang area pertahanan lawan menggunakan pemain pivot untuk melakukan serangan balik sebelum pemain bertahan lawan kembali ke posisi mereka (Sudirman & Kamaruddin, 2022).

Prestasi optimal dalam permainan futsal memerlukan berbagai aspek dari setiap pemain, termasuk kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, dan daya tahan. Selain itu, penguasaan keterampilan dasar bermain futsal juga sangat penting. Keterampilan dasar merupakan langkah awal untuk meningkatkan prestasi ke level yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki pemain akan

sangat mempengaruhi penampilan mereka dilapangan. Menurut (Muarif et al., 2021) keterampilan teknik dasar futsal hampir memiliki kesamaan dengan sepakbola, yang harus dikuasai pemain futsal yakni mengumpan bola, menggiring bola, mengontrol bola, menembak ke gawang, dan menyundul bola.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama observasi awal di SMAN 2 Kerinci, diketahui bahwa tim ini sering mengikuti turnamen futsal di Kabupaten Kerinci, termasuk turnamen HIMSAK CUP antar SMA sederajat SeKabupaten Kerinci. Pembina tim menyatakan bahwa meskipun timnya berhasil mencapai babak empat besar, mereka masih menghadapi kendala dalam pengetahuan tentang taktik dan strategi permainan futsal yang diperlukan untuk meraih kemenangan, karena hal tersebut belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan oleh siswa. Tim ini dilatih langsung oleh Bapak Hendi Usman S.Pd sebagai guru olahraga sekaligus pelatih futsal di SMAN 2 Kerinci ini .

Adapun kejuaraan Futsal dalam 2 tahun terakhir yang diikuti oleh pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci adalah sebagai berikut :

No.	Event	Tempat	Hasil	Tahun
1.	IPMR CUP 3	GOR SUNGAI PENUH	Semifinal	2023
2.	VIVO CUP 2	GOR SUNGAI PENUH	Perempat Final	2023
3.	STIE CUP	GOR SUNGAI PENUH	Tidak lolos fase grup	2023
4.	HIMSAK CUP	GOR SUNGAI PENUH	Semifinal	2024

Tabel 1.1 Prestasi Ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Kerinci

Kesadaran pemain ekstrakurikuler futsal mengenai kegunaan taktik dan strategi bermain futsal yang dapat mendukung kualitas permainan futsal belum dimiliki oleh masing-masing pemain ekstakurikuler futsal tersebut. Pada dasarnya

pengetahuan tentang taktik dan strategi untuk mencapai kemenangan harus diketahui dan dilaksanakan oleh para pemain agar tujuan dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, belum diketahuinya seberapa besar tingkat pengetahuan pemain tentang taktik dan strategi futsal, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi futsal pada Pemain Ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Kerinci”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Pengetahuan tentang taktik dan strategi bermain futsal pada pemain ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Kerinci.
2. Belum diketahuinya tingkat pemahaman taktik dan strategi dalam bermain futsal pada pemain ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Kerinci.
3. Kurangnya minat peserta didik untuk menggali informasi dari berbagai sumber secara mandiri mengenai taktik dan strategi dalam bermain futsal.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang ditemukan agar penelitian terfokus dan tidak terlalu luas serta sesuai tujuan yang hendak diteliti, maka ditetapkan batasan masalah ini yaitu mengenai tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal pada pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis penelitian ini memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal serta dapat mempertajam daya analisis dibidang penelitian.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan taktik dan strategi dalam bermain futsal.

c. Bagi Guru Sekolah dan Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang olahraga futsal, khususnya taktik dan strategi dalam bermain futsal.

d. Bagi Pemain ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Kerinci.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal agar dalam penerapannya dapat berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam permainan futsal.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis penelitian ini memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna tentang taktik dan strategi dalam pelaksanaan futsal.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan tentang taktik dan strategi saat bermain futsal.

c. Bagi Guru Sekolah dan Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pertandingan futsal.

d. Bagi Pemain ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Kerinci.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan permainan futsal.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya.